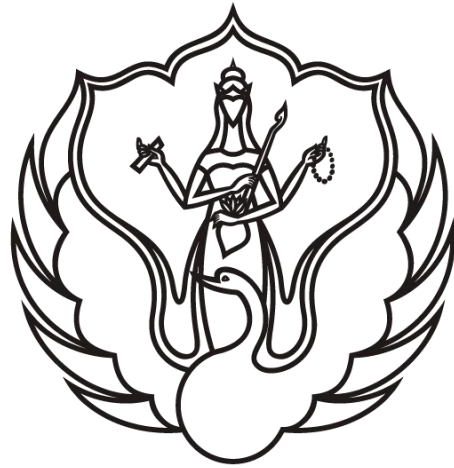


**KATALOG ANOTASI BENDA KOLEKSI  
MUSEUM KRETEK KUDUS**



**PENCIPTAAN**

**Oleh:  
Awaludin Annawawi  
NIM: 1500045026**

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI  
JURUSAN TATA KELOLA SENI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2020**

**KATALOG ANOTASI BENDA KOLEKSI  
MUSEUM KRETEK KUDUS**



**PENCIPTAAN**

**Oleh:**

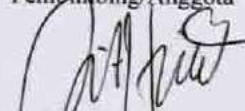
**Awaludin Annawawi  
NIM: 1500045026**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Tata Kelola Seni  
2020

Tugas Akhir Penciptaan Seni berjudul:

**KATALOG ANOTASI BENDA KOLEKSI MUSEUM KRETEK KUDUS**  
diajukan oleh Awaludin Annawawi, NIM 1500045026, Program Studi S-1Tata  
Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan didepan tim penguji Tugas Akhir pada  
tanggal 04-01-2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing/Anggota



Arina Agustina, S.Sn., M.A

NIP. 197308272005012001

Cognate/Anggota



Prof. Dr. I Wawan Dana, M.Hum.

NIP. 195603081979031001

Ketua Jurusan Tata Kelola Seni  
Program Studi Tata Kelola Seni  
Ketua



Dr. Mikke Susanto, S.sn., M.A.

NIP. 197310222003121001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Limbul Raharjo, M.Hum.  
NIP. 196911081993031001

Tugas akhir ini dipersembahkan untuk orangtua tercinta, Bapak Karnoko dan Ibu Kusmini dan seluruh keluarga besarku terkhusus Faisal Sahli, yang telah senantiasa membimbing dan bersedia saya reportkan, serta dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, masukan dan saran dalam penyusunan tugas akhir ini.

Belajarlh dari kesalahan kemarin,  
hiduplah untuk hari ini,  
berharaplah untuk besok.  
yang paling penting adalah  
tidak berhenti untuk selalu berusaha.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Awaludin Annawawi

NIM : 1500045026

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi Penciptaan yang saya buat ini benar-benar asli karyasaya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan, sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 27 September 2020

Hormat saya



Awaludin Annawawi

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan penulisan tugas akhir penciptaan Seni, jurusan Tata Kelola Seni, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan laporan tugas akhir ini dapat selesai atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini dengan rasa penuh kasih, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Mikke Susanto, S.sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Tata Kelola Seni ISI Yogyakarta.
4. Arinta Agustina, S.Sn.,M.A., Sebagai Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran selama proses pengerjaan tugas akhir ini.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan prodi Tata Kelola Seni atas segala bantuannya.
6. Bapak Yusron AP., Kepala UPT Museum Kretek Kudus yang telah memberikan izin untuk penelitian serta mengerjakan tugas akhir di Museum Kretek Kudus.
7. Mbak Novi Noor Hayati selaku *TourGuide* Museum Kretek yang telah membantu untuk mengenalkan koleksi-koleksi Museum Kretek.
8. Mbak Rina Noor Hayati. Yang telah bersedia membantu penelitian tugas akhir ini di Museum Kretek Kudus.
9. Seluruh staf dan karyawan Museum Kretek Kudus yang telah membantu untuk menyelesaikan tugas akhir penciptaan ini.

10. Kedua Orang tua, bapak Karnoko Ibu Kusmini yang telah mendoakan, memberi semangat, dan mendidik saya dengan penuh kesabaran.
11. Bapak Ustadz Tabata Biya Faziurrohman yang selalu memberikan doa serta selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Teman-teman HOM (house of Mansen 15) Jurusan Tata Kelola Seni angkatan tahun 2015.
13. Pihak-pihak lainnya yang belum dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir penciptaan ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan yang akan datang.

Yogyakarta, 28 September 2020

Awaludin Annawawi



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL DALAM .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	4
C. Tujuan Penciptaan.....	4
D. Manfaat Penciptaan.....	4
1. Bagi Mahasiswa .....	4
2. Bagi Jurusan Tata Kelola Seni ISI Yogyakarta.....	4
3. Bagi Museum Kretek Kudus .....	4
4. Bagi masyarakat .....	5
E. Tinjauan Karya.....	5
F. Metode Penciptaan .....	8
1. Metode Penciptaan .....	8
2. Teknik Pengumpulan Data .....	8
3. Instrumen Pengumpulan Data .....	9
G. SISTEMATIKA PENULISAN.....	10
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
1. Arsip.....	12
2. Dokumentasi.....	13

3. Katalog Anotasi.....	15
B. Konsep Penciptaan.....	19
1. Susunan konten Katalog Anotasi.....	19
2. Klasifikasi benda koleksi Museum Kretek Kudus .....	20
C. Konsep Visual.....	20
1. Pencarian ide .....	20
2. Pengelolaan Ide .....	21
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN .....</b>	<b>24</b>
A. Pra Produksi.....	24
B. Proses Produksi.....	30
D. Pasca Produksi .....	34
<b>BAB IV PEMBAHASAN KARYA .....</b>	<b>35</b>
A. Data Non Karya.....	35
B. Klasifikasi Karya Koleksi .....	39
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>133</b>
A. Kesimpulan .....	133
B. Saran.....	134
1. Bagi Institusi Pendidikan.....	134
2. Bagi Mahasiswa .....	134
3. Bagi Museum Kretek Kudus .....	134
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>135</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>138</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Koleksi Biologika, Tembakau.....	17
Gambar 2. 2 Koleksi Keramologika, Nampan enamel bal tiga.....	17
Gambar 2. 3 Koleksi Historika, Surat Nitisemito .....	18
Gambar 2. 4 Koleksi Teknologika, Mesin Ketik Nitisemito .....	18
Gambar 2. 5 Koleksi Etnografika, Tampah .....	19
Gambar 2. 6 Desain Konsep Penyajian.....	23
Gambar 3. 1 Gedung Museum Kretek Kudus .....	26
Gambar 3. 2 <i>Packaging</i> Katalog .....	33
Gambar 4. 1 Cover Katalog Anotasi.....	35
Gambar 4. 2 Daftar Isi Katalog Anotasi .....	36
Gambar 4. 3 <i>Layout</i> Profil Museum Kretek.....	36
Gambar 4. 4 <i>Layout</i> Lembar Persembahan.....	37
Gambar 4. 5 <i>Layout</i> Pengertian Katalog Anotasi .....	37
Gambar 4. 6 <i>Layout</i> Sejarah Terciptanya Rokok Kretek .....	38
Gambar 4. 7 <i>Layout</i> Riwayat sang Maestro Rokok Kretek .....	38
Gambar 1. Foto benda koleksi Jenis Teknologika .....	141
Gambar 2. Foto benda koleksi Jenis Biologika.....	141
Gambar 3. Mengukur Ukuran <i>Packaging</i> Katalog Anotasi cetak .....	142
Gambar 4. Mengukur ukuran Katalog Anotasi cetak.....	142
Gambar 5. Proses Editing Foto .....	143
Gambar 6. Pembuatan <i>layout</i> Profil Museum Kretek.....	143
Gambar 7. Wawancara dengan Novi Noor Hidayati , <i>Guide</i> Museum Kretek.....	144
Gambar 8. Proses Editing foto (Menyeleksi Background) .....	144
Gambar 9. Desain <i>Layout</i> Profil museum kretek .....	145
Gambar 10. Proses <i>Display</i> Pameran.....	145
Gambar 11. Proses <i>Display</i> Pameran.....	146
Gambar 12. Proses <i>Display</i> Pameran.....	146
Gambar 13. Proses <i>Display</i> Pameran.....	147
Gambar 14. Proses Pembuatan <i>Caption</i> .....	147
Gambar 15. Penyajian/Hasil <i>Display</i> .....	148
Gambar 16. Foto contoh lima Jenis benda koleksi Museum Kretek Kudus .....	148
Gambar 17. Hasil <i>Display</i> /Penyajian.....	149
Gambar 18. <i>Display</i> Infografis Katalog Anotasi Museum Kretek Kudus .....	149
Gambar 19. <i>Display</i> Katalog Anotasi Museum Kretek Kudus.....	150
Gambar 20. <i>Display</i> Sejarah Rokok Kretek.....	150

Gambar 21. Foto Saat Sidang.....	151
Gambar 22. Foto Pasca Sidang .....	151
Gambar 23. Poster Sidang Katalog Anotasi Koleksi Benda Museum Kretek .....	152
Gambar 24. Poster Sidang Katalog Anotasi Koleksi Benda Museum Kretek .....	153
Gambar 25. Poster Pameran Katalog Anotasi.....	154
Gambar 26. Surat melaksanakan penelitian Tugas Akhir di Museum Kretek.....	155

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi Biaya Katalog Anotasi.....	32
Tabel 2. Data Benda Koleksi Jenis Biologika.....	40
Tabel 3. Data Benda Koleksi Jenis Etnografika.....	62
Tabel 4. Data Benda Koleksi Jenis Historika.....	64
Tabel 5. Data Benda Koleksi Jenis Keramologika.....	92
Tabel 6. Data Benda Koleksi Jenis Teknologika .....	126

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Kegiatan Harian.....	138
Lampiran 2. Lembar Konsultasi.....	140
Lampiran 3. Dokumentasi Pembuatan Katalog Anotasi.....	141
Lampiran 4. Surat Izin Melaksanakan Tugas Akhir .....	155
Lampiran 5. Biografi.....	155

## ABSTRAK

Katalog anotasi atau *catalogue raisonne* (Pr), *annotation catalogue* (Ing) merupakan sekumpulan data benda-benda koleksi yang disajikan selengkap mungkin. Katalog ini berisi informasi yang mencakup bagian konsep benda koleksi, foto-foto, riwayat, kronologis peristiwa dan catatan literatur keberadaan benda koleksi. Industri rokok kretek menjadi penopang terbesar perekonomian masyarakat Kudus dan sekitarnya. Berdasarkan data dari pihak kabupaten Kudus, dari 87 perusahaan kategori menengah dan besar 37 diantaranya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri rokok, rokok kretek, bagi masyarakat Kudus tidak sekedar merupakan industri tapi juga telah melekat sebagai warisan budaya dalam kehidupan masyarakat. Penciptaan katalog anotasi ini menggunakan pendekatan estetika. Dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dengan instrumen pengumpulan data. Pengklasifikasian benda koleksi berdasarkan jenis benda koleksi dan nomor inventarisasi. Katalog anotasi ini memuat koleksi ± sebanyak 320 koleksi yang dibagi menjadi lima jenis koleksi yaitu “Biologika”, “Etnografika”, “Historika”, “Keramologika”, “Teknologika” yang menjelaskan informasi secara umum antara lain: jenis koleksi, nama koleksi, bentuk koleksi, nomor inventarisasi, dan kondisi benda koleksi. Hasil akhir dalam penciptaan katalog anotasi ini adalah katalog cetak yang berisi lima jenis benda koleksi museum kretek dengan ukuran 22 cm x 31 cm dan packaging menggunakan kayu jati belanda berukuran 33 cm x 23 cm.

**Kata kunci: Museum kretek, katalog anotasi, koleksi Museum**

## **ABSTRACT**

*Annotation catalog or raisonne catalog (Pr), annotation catalog (Ing) is a collection of data collection objects presented as completely as possible. This catalog contains information that includes the concept of collection objects, photographs, history, chronology of events and literature records of the collection objects. The kretek cigarette industry is the biggest support for the economy of the people of Kudus and its surroundings. Based on data from the Kudus district, of the 87 middle and large category companies 37 of them are companies engaged in the cigarette industry, kretek cigarettes, for the Kudus community it is not only an industry but has also been attached as a cultural heritage in people's lives. This annotation catalog creation method uses an aesthetic approach. In collecting data using the method of observation, interviews, documentation, and data collection instruments. Classifier of collectibles based on the type of collection object and inventory number. This annotation catalog contains a collection of ± 320 collections which are divided into five types of collections, namely "Biologika", "Ethnographic", "History", "Keramologika", "Teknologika" in this annotation catalog contains general information including: Type of collection, name collections, collection forms, inventory numbers, and collectibles condition. The final result in creating this annotation catalog is a printed catalog containing five types of objects in the kretek museum collection with a size of 22 cm x 31 cm and packaging using Dutch teak wood measuring 33 cm x 23 cm.*

**Keyword: Museum, Annotation Catalog, Museum Collection.**



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Arsip merupakan dokumen tertulis, lisan, bergambar dari waktu yang lampau, disimpan dalam media tulis (kertas), elektronik (pita kaset, pita video, disket komputer) biasanya dikeluarkan oleh instansi resmi.<sup>1</sup> Pengelolaan arsip memegang peranan penting bagi jalannya suatu organisasi, yaitu sebagai sumber informasi dan sebagai pusat ingatan organisasi.<sup>2</sup>

Arsip dibedakan menurut fungsinya menjadi dua golongan, yaitu arsip *dinamis* dan arsip *statis*.<sup>3</sup> Arsip *dinamis* adalah arsip yang dipergunakan secara langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, penyelenggaraan kehidupan kebangsaan pada umumnya atau dipergunakan secara langsung dalam penyelenggaraan administrasi negara<sup>4</sup>, arsip *statis* merupakan arsip yang dihasilkan oleh pencipta arsip karena memiliki nilai guna kesejarahan.<sup>5</sup> Dalam hal menjaga dan melestarikan warisan budaya yang berperan penting adalah museum. Museum berperan sebagai tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, memelihara, dan memamerkan warisan budaya yang memiliki nilai sejarah dan nilai ilmiah bagi ilmu pengetahuan<sup>6</sup>. Warisan budaya tersebut diseleksi untuk dijadikan koleksi museum. Museum-museum yang didirikan di Indonesia sudah barang tentu mempunyai sejumlah koleksi yang dipandang penting. Sebab sebagaimana diketahui bahwa setiap museum sebenarnya memamerkan keunikan atau kelangkaan dari koleksi-koleksinya.<sup>7</sup>

Museum di Indonesia pada dasarnya menjalankan dua fungsi besar, yaitu sebagai tempat pelestarian budaya *tangible* (berwujud) maupun *intangible*

---

<sup>1</sup><https://kbbi.web.id/arsip> diakses pada 23 September 2020 Pukul 13.13 WIB

<sup>2</sup>Dra Suparjati dkk. *Tata Usaha dan Kearsipan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000.). p. 10.

<sup>3</sup>Zulkifli Amsyah, *Manajemen Kearsipan*, (Jakarta: Gramedia, 2005), p. 2.

<sup>4</sup>*Ibid.*, p. 2

<sup>5</sup>Sovia Rosalin. *Manajemen Arsip Dinamis*. (Malang: Ub Press, 2017), p. 5

<sup>6</sup>J Matitaputy, *Pentingnya Museum dalam Pelestarian budaya dan Pendidikan dalam Pembangunan: Jurnal Balai arkeologi Ambon* ( Mei 2007), p. 38

<sup>7</sup>*Ibid.* p. 6.

(tidak terwujud) dan sebagai sumber informasi budaya.<sup>8</sup> Fungsi museum bukan hanya sebagai tempat untuk memamerkan benda, tetapi juga untuk tujuan “pendidikan budaya” bagi pengunjung.<sup>9</sup> Museum merupakan suatu badan tetap, tidak tergantung kepada siapa pemiliknya melainkan harus tetap ada.<sup>10</sup> Museum bukan hanya tempat kesenangan tetapi juga sebagai tempat studi dan penelitian, salah satu faktor yang mendukung keberhasilan museum adalah faktor organisasi. Setiap museum sebaiknya mempunyai struktur organisasi yang mencerminkan tugas dan fungsi museum.

Indonesia memiliki 435 museum yang tersebar diseluruh provinsi di Indonesia,<sup>11</sup> salah satunya adalah Museum Kretek Kudus. Museum Kretek didirikan atas prakarsa Soepardjo Roestam, Gubernur Jawa Tengah saat itu. Prakarsa timbul sewaktu beliau berkunjung ke Kudus tahun 1980 dan melihat langsung potensi yang dimiliki oleh Kudus sangat besar kontribusinya dalam menggerakkan perekonomian daerah. Disamping itu, juga faktor historis yang tidak dapat dilepaskan dari kota Kudus yaitu tentang sejarah Kretek itu sendiri.<sup>12</sup> Di Museum Kretek, pengunjung dapat menyaksikan sejarah kehidupan kewirausahaan Raja Kretek M. Nitisemito didalam ruang pameran. Selain itu juga terdapat 2 buah diorama, disisi samping kanan dan samping kiri, di samping kiri merupakan diorama yang menggambarkan pembuatan rokok kretek secara tradisional atau disebut rokok klobot, dengan latar belakang nuansa perdesaan di lereng gunung Muria.<sup>13</sup> Tidak berbeda dengan museum-museum lainnya, museum Kretek juga memiliki tujuan melestarikan benda-benda sejarah rokok kretek.

Koleksi museum merupakan aset negara yang menjadi daya tarik bagi masyarakat dalam proses pembelajaran warisan budaya. Oleh karena itu koleksi perlu mendapatkan pengakuan yang sesuai prinsip pelestarian terhadap warisan budaya. Pada mulanya aktivitas koleksi di museum hanya dilakukan secara

---

<sup>8</sup>Kresno Yulianto. *Di Balik Pilar-Pilar Museum*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra,2016), p. 2.

<sup>9</sup>*Ibid.*, p. 2.

<sup>10</sup>Direktorat Museum. *Pengelolaan Koleksi Museum*,(Diretorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, 2007), p.2

<sup>11</sup>Andalasari Yulia, *Katalog Anotasi Batik Yogyakarta Koleksi Museum Tekstil Jakarta*, (skripsi, program studi S1 Tata Kelola Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2020), p. 3.

<sup>12</sup>Maks Mazi, *Setitik asa museum kretek Kudus*, (Kudus: Museum Kretek 2007), p. 1.

internal, yaitu disimpan, dirawat, diteliti dan disajikan melalui pameran maupun penerbitan yang sepenuhnya dilakukan oleh pihak museum. Kewenangan dalam menjaga benda peninggalan masa sejarah yang telah menjadi koleksi museum merupakan otoritas mutlak petugas koleksi yang ditangani secara khusus, yaitu pengelolaan secara administratif, teknik dan akademik.<sup>14</sup>

Disadari bahwa koleksi-koleksi yang dimiliki oleh sebuah museum perlu dipamerkan untuk diinformasikan kepada umum. Agar pameran dapat menarik perhatian pengunjung, perlu dilakukan penataan yang baik. Untuk kegiatan ini kurator bekerjasama dengan bagian preparasi. Koleksi yang tidak dipamerkan harus disimpan dengan baik di ruangan penyimpanan (*storage*).<sup>15</sup> Agar pengunjung tidak bosan terhadap koleksi yang dipamerkan, perlu diadakan pergantian koleksi. Koleksi yang berada baik di ruang pamer maupun di ruang simpan harus cukup terlindung dari api, coretan, dan bencana alam perlu ditetapkan prosedur penanganan dalam keadaan darurat.

Museum Kretek memiliki sekitar 700 benda koleksi, ± 210 benda koleksi yang dibagi menjadi lima jenis koleksi yaitu Biologika, Keramologika, Historika, Teknologika, Etnografika dan 490 benda koleksi merupakan jenis koleksi macam-macam rokok kretek, yang seluruh benda koleksi di museum kretek sudah terinventarisasi.<sup>16</sup> Inventarisasi koleksi merupakan suatu kegiatan pencatatan benda-benda yang dijadikan koleksi museum ke dalam buku inventarisasi koleksi. Data dari buku registrasi sebagian besar dimasukkan ke dalam buku inventarisasi.<sup>17</sup> Selain dicatat dalam buku inventarisasi setiap koleksi juga harus dibuatkan kartu inventarisasi. Kegiatan inventarisasi koleksi meliputi: pemberian nomor, klasifikasi berdasarkan jenis, bahan, nama benda, fungsi, periode, tugas akhir ini memilih Museum Kretek Kudus sebagai tempat penciptaan, dan koleksi museum sebagai objek penciptaan yang diwujudkan dalam bentuk katalog anotasi karena museum kretek belum memiliki katalog benda koleksi berbentuk cetak.

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hal 2.

<sup>14</sup>*Ibid.*, hal 10.

<sup>15</sup>*Ibid.*, hal 14.

<sup>16</sup>Novi Noor Hidayati (28<sup>th</sup>), Guide Museum Kretek, Wawancara Pribadi, pada tanggal 26 September 2020 pukul 10:55

<sup>17</sup>*Ibid.*, hal. 10.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Apa saja langkah yang harus dilakukan dalam pembuatan penciptaan Katalog Anotasi Benda Koleksi Museum Kretek Kudus?

## **C. Tujuan Penciptaan**

1. Membuat rancangan pengelolaan arsip koleksi Museum Kretek Kudus sebagai sumber penciptaan, serta mewujudkannya dalam bentuk fisik “Katalog Anotasi Benda Koleksi Museum Kretek Kudus”
2. Mewujudkan “Katalog Anotasi Benda Koleksi Museum Kretek Kudus” sebagai referensi dan arsip museum.

## **D. Manfaat Penciptaan**

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Menambah wawasan mahasiswa dalam hal permuseuman.
  - b. Menambah wawasan mengenai pengelolaan seni.
  - c. Memperdalam ilmu tentang arsip dan dokumentasi serta museologi.
2. Bagi Jurusan Tata Kelola Seni ISI Yogyakarta.
  - a. Menambah informasi dalam hal pengelolaan seni.
  - b. Memperbanyak khasanah penelitian tentang pengarsipan seni.
  - c. Menambah bahan studi literature dan referensi di bidang pengelolaan seni.
3. Bagi Museum Kretek Kudus
  - a. Mengetahui kelebihan serta kekurangan yang terdapat dalam pengelolaan museum saat ini.
  - b. Membantu mengklasifikasikan koleksi museum.
  - c. Mempermudah pencarian koleksi menurut jenisnya dan wilayahnya.

4. Bagi masyarakat
  - a. Menggugah kesadaran masyarakat akan pentingnya pengarsipan.
  - b. Memperkenalkan ke masyarakat tentang sejarah rokok kretek.
  - c. Memberikan edukasi tambahan tentang katalog anotasi.

#### **E. Tinjauan Karya**

Pertama, Katalog Anotasi Batik Yogyakarta Koleksi Museum Tekstil Jakarta. Katalog anotasi ini disusun oleh Yulia Andarasari sebagai tugas akhir pada tahun 2020 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Katalog ini berisi koleksi-koleksi batik Yogyakarta yang dikoleksi Museum Tekstil Jakarta. Katalog Anotasi ini memuat koleksi batik Yogyakarta yang di koleksi oleh Museum Tekstil Jakarta, total keseluruhan koleksi yang dimuat dalam katalog berjumlah 66 buah koleksi, bentuk koleksi yang dimuat dalam katalog ini meliputi koleksi berbentuk kain panjang, kemben dan slendang, ukuran katalog bentuk cetak 39 cm x29,5 cm menggunakan hard cover dengan sampul menggunakan warna biru tua dan kemasan katalog terbuat dari kayu dengan judul dilaser pada kemasan.

Perbedaan katalog anotasi Batik Yogyakarta Koleksi Museum Tekstil Jakarta dengan katalog anotasi Museum kretek adalah:

1. Katalog anotasi Batik Yogyakarta Koleksi Museum Tekstil terbatas dari koleksinya yaitu tentang batik Yogyakarta saja yang berjumlah 66 koleksi sedangkan untuk Katalog Anotasi Benda Koleksi Museum Kretek Kudus berisi tentang benda-benda peninggalan Raja Kretek, benda koleksi, sejarah dan proses pembuatan rokok kretek dengan jumlah 210 benda koleksi yang dibagi menjadi lima jenis koleksi.
2. Katalog Anotasi Batik koleksi Museum Tekstil Jakarta menggunakan *hardcover* menggunakan *cover* yang berwarna biru dongker dengan kemasan material kayu damar sedangkan untuk katalog Anotasi Museum Kretek menggunakan *hardcover* berwarna hitam dengan kemasan material kayu jati belanda.

3. Ukuran kedua katalog ini berbeda, Katalog Anotasi Batik Yogyakarta Koleksi Museum Tekstil Jakarta ini berukuran 39 x 29,5 cm, sedangkan Katalog Anotasi Museum Kretek ini berukuran 30.5 cm x 21 cm.

Kedua, Katalog Anotasi Karya Fotografi Cetak Irwandi tahun 1997-2019, katalog anotasi tersebut disusun oleh Wening Wijayanti sebagai karya tugas akhir penciptaan di Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2019, katalog ini berisi tentang karya-karya fotografi Irwandi berjumlah 118 karya dari tahun 1997 sampai tahun 2019. Katalog ini berisi penjelasan tentang katalog anotasi, daftar isi, halaman persembahan, pernyataan seniman, riwayat hidup, pekerjaan, organisasi, penghargaan, pameran tunggal, pameran bersama, bibliografi, kurasi pameran, narasumber, buku, artikel, daftar alfabitis, poster kegiatan, karya-karya cetak fotografi Irwandi. Katalog Anotasi Karya Cetak Fotografi Irwandi ini berbentuk cetak berukuran 19 x 24 x 3,5 cm. Perbedaan Katalog Anotasi Karya Fotografi Cetak tahun 1997-2019 dengan katalog anotasi koleksi benda Museum Kretek adalah:

1. Katalog anotasi karya Fotografi cetak Irwandi tahun 1997-2019 berisi tentang karya fotografi yang di batasi oleh tahun, dari tahun 1997-2019 yang berjumlah 118 karya, katalog anotasi koleksi benda Museum Kretek Kudus berisi tentang lima jenis benda koleksi yang ada di Museum Kretek, benda-benda koleksi ini seperti benda sejarah berdirinya rokok kretek yang berjumlah 210 benda koleksi.
2. Katalog Anotasi Karya Cetak Fotografi Irwandi selain berbentuk cetak juga menggunakan *compact disc* untuk menyimpan katalog berbentuk *softfile*, sedangkan katalog anotasi Museum Kretek, selain berbentuk cetak juga menggunakan *flashdisk* sebagai tempat penyimpanan *softfile* katalog. Pemilihan *flashdisk* sebagai tempat penyimpanan *softfile* katalog karena bentuknya yang kecil dan mudah dibawa, selain itu untuk saat ini *compact disc* sudah jarang sekali ditemui dan jarang digunakan.
3. Ukuran kedua katalog ini berbeda, ukuran katalog anotasi Karya Fotografi Cetak Irwandi tahun 1997-2019 ini berukuran 19 cm x 24 cm, sedangkan

katalog anotasi koleksi benda museum kretek ini berukuran 30.5 cm x 21 cm.

Ketiga, Katalog Anotasi Karya-Karya Fotografi Risman Marah Tahun 1977-2018. Katalog Anotasi ini merupakan Katalog yang disusun oleh Masnur Egi Istiqomah sebagai tugas akhir penciptaan pada tahun 2018 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Katalog ini berisi Karya-Karya Fotografi Risman Marah dari tahun 1977 sampai 2018. Jumlah karya yang dimuat dalam katalog ini sebanyak 197 karya yang dibedakan dengan tiga genre yaitu “*Eksperimen*”, “*Heritage*”, dan “*Dokumenter*”. Ketiga jenis tersebut dikelompokkan berdasarkan tempat pengambilan karya dan tahun pembuatannya. Susunan konten dalam Katalog Anotasi yang dibuat oleh Masnur Egi Istiqomah adalah: pengertian Katalog Anotasi, pengantar sumber data Katalog Anotasi, halaman persembahan, daftar isi, riwayat hidup Risman Marah, bibliografi, identitas karya, artikel-artikel, karya-karya kronologis, karya-karya tematik. Perbedaan Katalog Anotasi Karya Fotografi Risman Marah dengan Katalog Anotasi Koleksi Benda Museum Kretek adalah:

1. Ukuran Katalog Karya-Karya Fotografi Risman Marah tersebut 45 x 33 cm *hardcover* dengan *cover* kemasan menggunakan kayu sedangkan Katalog Anotasi Museum Kretek berukuran 30.5 cm x 21 cm dengan menggunakan *hardcover* dengan material kemasan menggunakan kayu Jati Belanda.
2. Jumlah Karya yang dimuat dalam Katalog Anotasi Karya-Karya Fotografi Risman Marah ini berjumlah 197 karya yang dibagi tiga jenis koleksi,” sedangkan Katalog Anotasi Koleksi Benda Museum Kretek berjumlah 210 koleksi museum yang dibagi menjadi lima jenis yaitu ”*Biologika*”, “*Keramologika*”, “*Historika*”, “*Teknologika*”, “*Etnografika*” sedangkan Katalog Anotasi Karya-Karya Fotografi Risman Marah ada tiga Jenis Genre yaitu “*Eksperimen*”, “*Heritage*”, “*Dokumenter*”.

## F. Metode Penciptaan

### 1. Metode Penciptaan

Metode penciptaan merupakan rentetan cara yang digunakan dalam proses penciptaan suatu karya agar tercipta hasil yang diinginkan,<sup>18</sup> proses penciptaan pada umumnya ada tiga macam yaitu: metode pengumpulan data, analisis data, metode penyajian data.

- a. Pengumpulan data, pada tahap ini beraktivitas menggali sumber ide, pengumpulan data & referensi. Dokumen pendukung untuk dijadikan dasar pembuatan rancangan perwujudan Katalog Anotasi. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data mengenai bagaimana cara pengelolaan arsip koleksi yang diterapkan di Museum Kretek selama ini dengan mengamati secara langsung proses inventarisasi koleksi, penyimpanan koleksi, serta bagaimana cara merawat koleksi.
- b. Analisis data, pada tahap ini adalah tahap perancangan dengan memvisualisasikan hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya, yang dilakukan pada tahap ini adalah mengelompokkan benda-benda koleksi dengan jenis koleksi.
- c. Penyajian atau perwujudan, pada tahap inilah rancangan desain yang telah selesai diwujudkan sesuai dengan desain dan ide yang dimiliki. Langkah selanjutnya adalah memproduksi Katalog Anotasi tersebut.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tugas akhir penciptaan ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penciptaan ini adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata atau pengamatan, pengindraan langsung pada suatu benda, kondisi, situasi, proses, dan perilaku.

---

<sup>18</sup>Nyoman Kutha Ratna,. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010), hal. 84.



Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, mengamati suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang diamati itu.<sup>19</sup> Pengamat adalah kunci keberhasilan dan ketepatan hasil penelitian, dialah yang memberi makna tentang apa yang diamatinya, dan dia pulalah yang melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang diamatinya, objek yang diamati dalam Katalog Anotasi ini adalah benda koleksi Museum Kretek yang di bagi menjadi lima jenis koleksi.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi langsung dan melalui surat elektronik,<sup>20</sup> dapat pula dikatakan bahwa merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah di rancang sebelumnya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan data yang bersifat “*nonbehavior*”, dalam hal ini ialah data dokumen. Metode dokumentasi dapat didefinisikan sebagai “pencatatan secara sistematis”. Data dokumen dapat berupa tulisan atau gambar (foto) dapat pula berupa benda-benda kecil.<sup>21</sup>

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam tugas akhir penciptaan ini melalui jenis data atau alat-alat penelitian sebagai berikut:

- 1) Laptop, Komputer, *Software* untuk desain katalog.

---

<sup>19</sup>Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan* (Jakarta: Prenadamedia grup, 2014) p. 384.

<sup>20</sup>*Ibid.*, p. 372.

<sup>21</sup>Didin Fatihudin, Iis Holisin. *Kapita Selekta Metodologi Penelitian.* (Pasuruan: Qiara Media. 2020), p. 128

Laptop dan *software Corel Draw* dan *photoshop* digunakan untuk membuat desain, desain poster pameran, desain Katalog Anotasi Benda Koleksi Museum Kretek Kudus dan tulisan *caption* saat Pameran tugas akhir.

2) Kamera

Kamera digunakan sebagai alat pengambilan foto proses penciptaan katalog anotasi dari pra produksi sampai pasca produksi. Kamera juga digunakan untuk pengambilan benda koleksi yang akan dimuat pada Katalog Anotasi dan sebagai keperluan publikasi, foto tersebut juga sebagai bukti proses pengerjaan pengarsipan yang telah dilakukan, serta menjadi lampiran pada laporan hasil penciptaan Katalog Anotasi.

3) Data wawancara

Merupakan data hasil wawancara dengan narasumber. Data tersebut berupa *voice recorder* melalui *handphone* yang berisi catatan-catatan hasil tanya jawab wawancara.

## **G. SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Pendahuluan pada penciptaan “Katalog Anotasi Benda Koleksi Museum Kretek Kudus” akan mendeskripsikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan karya, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II: KONSEP PENCIPTAAN**

Konsep penciptaan berisi mengenai konsep penciptaan yang terdiri dari empat sub bab yaitu Pertama, Landasan teori. Kedua, pembahasan. Ketiga, konsep desain, Keempat, konsep penyajian.

### **BAB III: PROSES PRODUKSI KATALOG**

Proses penciptaan Katalog Anotasi ini memuat tentang proses penciptaan dari Pra produksi sampai Pasca produksi, proses pengelompokan benda koleksi, pendataan benda koleksi.

#### BAB IV: PEMBAHASAN KARYA

Pembahasan karya, pada bab ini membahas mengenai detail benda koleksi yang dimuat dalam katalog anotasi.

#### BAB V: PENUTUP

Pada bab penutup berisi tentang kesimpulan dan saran dari penciptaan “Katalog Anotasi Koleksi Benda Museum Kretek” serta saran bagi museum maupun bagi peneliti selanjutnya.